

Cerita: Ummu Salim

Ilustrasi: Noli

Khitan

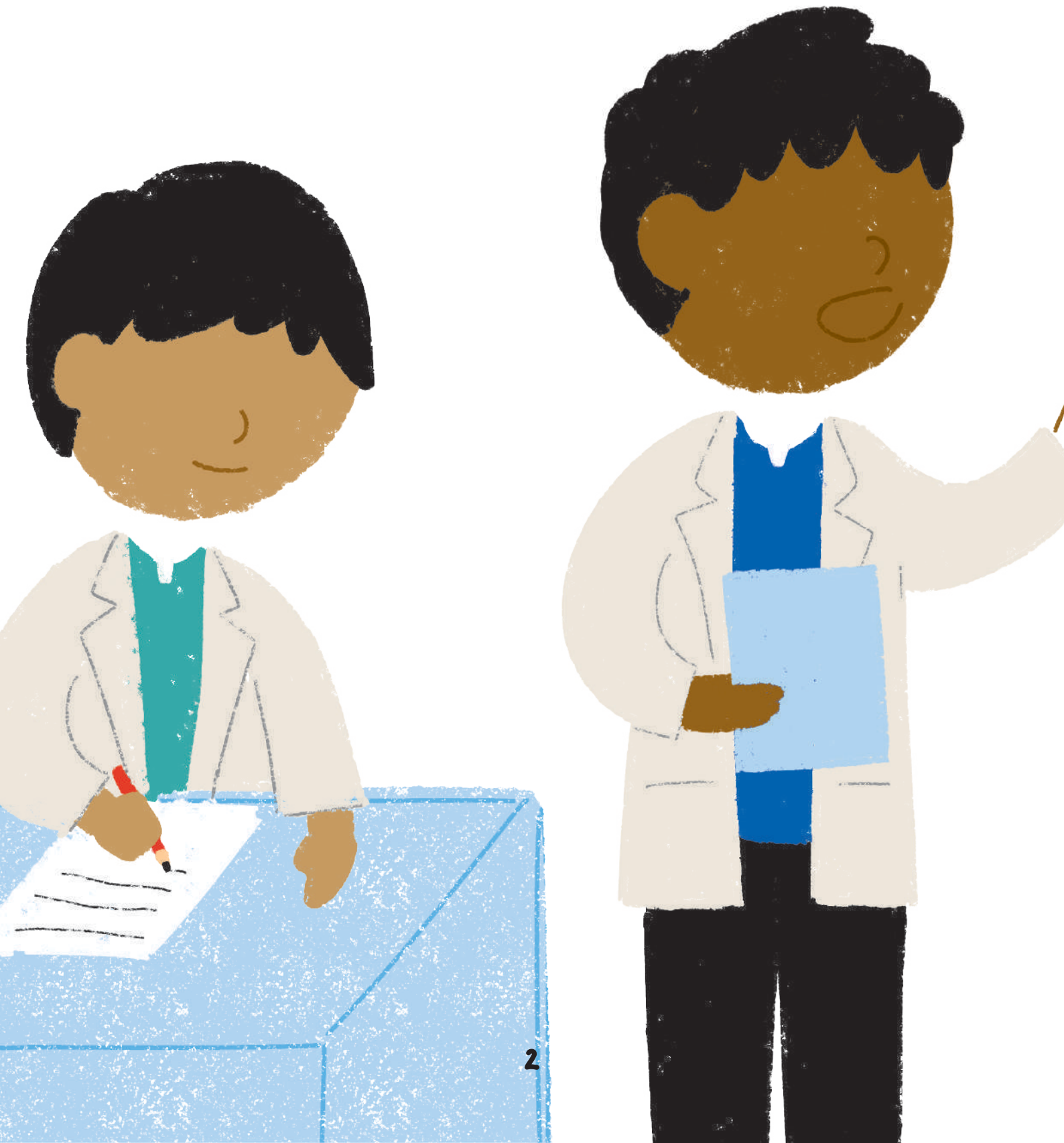




Pada Sabtu pagi yang cerah, kami berkumpul di depan aula Masjid Al-Huda di dalam kompleks perumahan.

Hari ini akan diadakan acara khitanan untuk anak laki-laki yang tinggal di sekitar kompleks.

Terlihat seorang dokter yang sedang menulis dan satu orang dokter lain yang mulai memanggil nama kami satu persatu untuk masuk kedalam ruangan yang sudah disiapkan.



Teman-teman, apakah kalian sudah pernah dikhitan? Taukah kalian mengapa harus dikhitan?

Ada beberapa manfaat baik, lho.

Pertama, khitan merupakan sebuah kemuliaan dalam ajaran Islam.

Kedua, dengan dikhitan maka akan terjaga kebersihan dan terhindar dari infeksi saluran kemih.

Ketiga, agar mempermudah dan mempercepat proses pembersihan fisik.

Keempat, supaya terhindar dari penyakit pada saluran kemih.



Masya Allah, ternyata khitan banyak manfaatnya, ya.

Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam pun memerintahkan umatnya untuk berkhitan.

Nabi shalallahu 'alaihi wasallam memerintah kepada seorang laki-laki yang baru masuk Islam dengan sabdanya,

أَلِّقِ عَنكَ شَعْرَ الْكُفْرِ وَاخْتَتِنُ

"Hilangkanlah rambut kekafiran yang ada padamu dan berkhitanlah."

(HR. Abu Daud dan Baihaqi, dan dihasankan oleh Al Albani).



Teman-teman yang dirahmati Allah,
jangan takut ataupun ragu-ragu jika
kalian mau berkhitan.

Prosesnya hanya sebentar saja dan jika
sudah pulih kalian pun bisa bermain
kembali.

Nah, tenang saja, ya, karena ada dokter
yang baik, ramah, dan mereka akan
memberikan pelayanan yang nyaman dan
menyenangkan.

